

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Ekstrak n heksan, etil asetat, dan etanol daun legundi memiliki zona hambat masing-masing sebesar pada konsentrasi 50% masing-masing sebesar 1,55 mm, 3,35 mm, dan 2,95 mm terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan sebesar 2,65 mm, 3,55 mm, dan 3,50 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Sedangkan ekstrak etil asetat dan etanol batang legundi memiliki aktivitas antibakteri terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus*. Pada konsentrasi 50%, terbentuk zona bening pada ekstrak etil asetat dan etanol batang legundi dengan diameter zona hambat masing-masing sebesar 2,30 mm dan 2,10 mm terhadap bakteri *Propionibacterium acnes* dan sebesar 3,40 mm dan 3,50 mm terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.
2. Ekstrak daun dan batang legundi memiliki daya zona hambat yang lemah.
3. Hasil pengujian KHM dengan metode mikrodilusi diperoleh adanya pertumbuhan bakteri *Propionibacterium acnes* dan *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 15.625 ppm, 7812,5 ppm, dan 3906,25 ppm pada kedua ekstrak daun dan batang legundi.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas antibakteri dari ekstrak daun dan batang legundi (*Vitex trifolia* L.) terhadap bakteri Gram positif lainnya.